

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengembangan media pembelajaran Prototype Sistem Kendali Pintu Otomatis di SMK Negeri 5 Medan dapat bahwa :

1. *Prototype* yang dikembangkan melalui beberapa tahap sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dimana tahap pengembangan prototype ini mengikuti tahap metode pengembangan ADDIE (analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan evaluasi).
2. Pengembangan *Prototype* ini dilakukan dengan langkah awal menganalisis lapangan dan kebutuhan yang sebagai suatu cara mengumpulkan data yang diperlukan dalam proses pengembangan. Sehingga didapat data berupa media yang dipakai pada sekolah masih sangat minim output dan input dan masih juga menggunakan breadboard. Kemudian dilakukan desain *Prototype* sesuai dengan data yang didapat disekolah. Setelah didesain maka masuk ke tahap pembuatan prototype yang sudah sesuai desain dan kemudian dilakukan validasi alat kepada dosen sehingga dapat mengetahui titik lemah dari suatu alat tersebut dan dilakukan revisi *Prototype*.
3. Pada hasil Uji T yang dilakukan terhadap siswa , dapat diketahui nilai probabilitas (signifikansi) 2-tailed adalah $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak sehingga dapat dinyatakan terdapat efektifitas belajar siswa setelah

menggunakan prototype sistem kendali pintu otomatis pada kegiatan belajar siswa pada mata pelajaran sistem kendali.

5.2. Implikasi

Pada mata pelajaran mikrokontroller dan mikroprosesor pada SMK, sangat di perlukan media dalam mempelajarinya, apalagi pada era sekarang yang masuk kedalam industry 4.0 yang dimana semua komponen industry menggunakan system robotic atau mikrokontroller dalam proses industry mereka. Maka dari itu dapat diyakini bahwa media Prototype sistem kendali pintu otomatis apabila tersedia dalam praktek siswa dapat membantu siswa untuk memahami dasar dari mikrokontroller itu sendiri.

5.3. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti antara lain sebagai berikut :

1. Berdasarkan kesimpulan diketahui bahwa *Prototype* yang telah dikembangkan sudah valid. Hasil valid *Prototype* tersebut diperoleh dari validasi oleh validator ahli materi dan validator ahli media, dan telah dilakukan Uji T terdapat siswa sehingga dalam kegiatan belajar mengajar dapat menggunakan *Prototype* tersebut.
2. Dari kesimpulan diatas bahwa *jobsheet Prototype* yang dikembangkan sudah valid, sehingga kevalidan *jobsheet* tersebut dapat disarankan untuk menggunakan *jobsheet Prototype* tersebut dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Dalam penggunaan *Prototype*, sebaiknya selalu memperhatikan keselamatan kerja baik saat sebelum, selama, dan sesudah menggunakan *Prototype*. *Prototype* juga sebaiknya dilakukan perawatan secara rutin untuk menjaga *Prototype* agar tetap dalam kondisi baik.

